

Pentingnya menanamkan pemahaman agama di usia dini pada era media sosial

Ahmad Rizal Afandi

Program Studi Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail : ahmadrizalafandi2003@gmail.com

Kata Kunci:

agama, media social

Keywords:

religion; social media

ABSTRAK

Penanaman pemahaman agama di usia dini di era media sosial sangatlah penting. Penulis artikel ini akan menjelaskan bagaimana cara menanamkan pemahaman agama di usia dini di era media sosial, peranan guru dan orang tua dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Artikel ini menggunakan penelitian study literatur dengan mencari dari jurnal-jurnal yang relevan dengan topik. Tujuan dari penanaman pemahaman agama di usia dini adalah agar anak usia dini tidak mudah terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang menyimpang dari agama.

ABSTRACT

Instilling religious understanding at an early age in the era of social media is very important. This article will explain how to instill religious understanding at an early age in the era of social media, the role of teachers and parents and the factors that influence it. This article uses a literature study research by searching from related journals. The purpose of instilling an understanding of religion at an early age is so that young children are not easily influenced by teachings that deviate from religion.

Pendahuluan

Usia dini merupakan masa keemasan yang menjadi masa paling penting kehidupan manusia. pada masa anak usia dini juga menjadi masa yang paling kritis dalam perkembangan manusia. Selain itu, menurut Adityo (2017) bahwa seiring dengan perkembangan zaman, telah terjadi peningkatan persepsi baru terhadap agama. Oleh karena itu, anak usia dini memerlukan perhatian yang lebih dalam hal pengasuhan anak. Pendidikan nilai agama dan moral terhadap anak merupakan pondasi bagi kehidupan manusia, agar anak mampu berkembang secara baik dan optimal sesuai fitrahnya. Pendidikan di usia dini memang begitu penting, sebab pendidikan di masa ini berpengaruh di masa yang akan datang.

Pemahaman agama merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Agama memberikan pedoman, nilai, dan norma yang dapat membentuk karakter, perilaku, dan sikap manusia. Agama juga memberikan motivasi, inspirasi, dan harapan bagi manusia untuk menjalani hidup dengan lebih baik. Oleh karena itu, menanamkan pemahaman agama sejak usia dini adalah hal yang sangat diperlukan.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saat ini perkembangan teknologi semakin pesat, kita dapat mendapatkan banyak informasi dari berbagai sumber, diantaranya yakni media sosial. Namun, di era media sosial saat ini, menanamkan pemahaman agama sejak usia dini menjadi tantangan tersendiri. Pasalnya didalam media sosial banyak sekali informasi informasi yang masuk dan belum tersaring. Di sisi lain media sosial juga memiliki berbagai manfaat di antaranya memudahkan masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi dan sebagainya. Namun media sosial juga memiliki dampak negative diantaranya banyaknya informasi palsu, berkurangnya moral dan lain sebagainya.

Pembahasan

Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*. Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*. Teks utama dalam font 12, spasi tunggal. Spasi setiap akhir paragraf 6 poin. Setiap awal paragraph menggunakan *first line*.

Setiap anak dilahirkan dengan berbagai macam potensi , kelibihan dan juga bakat yang berbeda – beda. Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat (Suyanto, 2005: 7). Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya (sujiono,2009). Menurut teori Piaget, dalam proses perkembangan anak menurut Piaget adalah proses secara genetik yang merupakan dasar dari mekanisme biologis dalam perkembangan bentuk syaraf. Semakin bertambah umurnya seseorang makan semakin sempurnalah susunan syaraf dan makin meningkat pula kemampuannya. Piaget memberi kesimpulan bahwa setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda sesuai dengan tingkatan usia dengan kekuatan mental dalam perkembangan kualitatif (Mutia Ulfa, 2020).

Bagaimana peran guru dan orang tua dalam menanamkan pemahaman agama di usia dini pada era media sosial ?. di era media sosial ini anak – anak semakin tidak terbendung dalam memaki media sosial , oleh sebab itu para guru dan orang tua harus berjera sama dalam menjaga dan menambahkan pemahaman agama anak di usia dini. Menurut sebuah penelitian, peran guru dalam menanamkan pemahaman agama di usia dini pada era media sosial yakni sebagai Pendidikan, informasi, mediasi, teladan, fasilitas, dan juga evaluasi. Sedangkan peran orang tua dalam menanamkan pemahaman agama di usia dini pada era media sosial yakni menjadi guru sekaligus madrasah pertama bagi anak, pendidik, dan motivator.

Namun demikian tantangan muncul anak usia dini mudah terpengaruh dengan adanya konten – konten yang kurang memperhatikan nilai nilai agama atau sedikit menyimpang dari nilai nilai agama.oleh sebab itu, orang tua dan guru berperan penting dalam mengawasi dan mendidik anak – anaknya dalam bermedia sosial .

Cara menanamkan pemahaman agama di usia dini di era media sosial yakni yang pertama kembali lagi ke orangtua harus memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari – hari seperti berdoa, sholat lima waktu membaca ayat suci alquran dan lain – lain, yang kedua mengajarkan nilai – nilai agama dengan cara yang mudah dimengerti oleh

anak usia dini seperti contoh dibuat permainan dalam penyampaiannya , dibuat cerita atau mungkin dengan langsung mengajarkan dengan membiasakannya, yang ke tiga membatasi anak dalam penggunaan gaged atau membatasi anak dalam bermedia sosial dengan cara mengawasi anak dalam memilih konten - konten yang tidak menyimpang dari ajaran agama.

Faktor –factor yang mempengaruhi menanamkan pemahaman agama diusia dini pada era media sosial diantaranya yakni :

1. Faktor lingkungan

Lingkungan bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat dari menanamkan pemahaman agama di usia dini pada era media sosial. Apabila lingkungan yang ditempati lingkungan yang sehat yakni lingkungan yang religius anak – anak akan mudah terpengaruh ke lingkungan tersebut , namun sebaliknya apabila lingkungan yang dihuni itu jauh dari nilai – nilai agama mungkin anak akan terjerumus dalam kebiasaan di lingkungan tersebut. Mungkin bahkan bisa jauh dari kata agama.

2. Faktor orang tua

Orang tua adalah guru pertama bagi anak – anaknya. Orang tua menjadi hal yang sangat penting karena anak - anak akan cenderung meniru perilaku dari orang sekitar khususnya orang tua. Kebiasaan orang tua juga mempengaruhi kebiasaan anak anaknya.

3. Media sosial

Media sosial merupakan wadah yang menampung banyak informasi baik informasi yang *actual* dan informasi yang belum tentu kebenarannya. Di media sosial juga terdapat banyak konten konten bermanfaat dan juga tidak bermanfaat. Maka dari itu media sosial sangat berpengaruh terhadap menanamkan pemahaman agama di anak usia dini. Kembali lagi peran orang tua harus lebih ditekankan lagi . media sosial bisa memberikan dampak yang positif dalam menanamkan pemahaman agama diusia dini apabila diawasi dengan baik namun sebaliknya media sosial juga bisa memberikan dampak buruk Ketika menanamkan pemahaman agama di usia dini.

Kesimpulan dan Saran

Dalam rangka menanamkan pemahaman agama pada anak usia dini pada era media sosial, peran guru dan orang tua menjadi semakin penting. Dalam menanamkan pemahaman anak diusia dini juga harus memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhinya seperti lingkungannya , orang tua, dan media sosial. Tantangan terberat di era media sosial ini adalah anak usia dini mudah terpengaruh dengan adanya konten – konten yang menyimpang dari agama . Kembali lagi peran orang tua dan guru menjadi sangat penting dalam menanamkan pemahaman agama di usia dini pada era media sosial.

Daftar Pustaka

- Adityo, Rayno Dwi (2017) *Genealogis Nilai-nilai Islam dalam Pancasila dan UUD 1945*. FIKRI: Jurnal Agama, Sosial dan Kajian Budaya, 2 (2). pp. 485-522. ISSN 2548-7620. <http://repository.uin-malang.ac.id/11303/>
- Darmayanti, dan Maudin. (2021). Pentingnya Pemahaman dan Implementasi Moderasi Beragama dalam Kehidupan Generasi Milenial. *Syattar: Studi Ilmu-ilmu Hukum dan Pendidikan*, vol. 2, no. 1, 2021, hal. 40.
- Fakhriyah, Hanna, dan Suwardi Suwardi. (2021). Menanamkan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Di Pengaruh Media Iklan Makanan Terhadap Pola Makan Anak Usia 4-6 Tahun.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, vol. 2, no. 2, hlm. 79, <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.583>.
- Karima, Nisa Cahaya, et al. (2022). Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, vol. 17, no. 2, hlm. 273–92, <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6482>.
- Kkkndaring140. (2020). Dampak Media Sosial Pada Pendidikan dan Agama Islam Saat Ini. <https://kumparan.com/kkndaring140/dampak-media-sosial-pada-pendidikan-dan-agama-islam-saat-ini-1u00igxjKil/>/full.
- Igfirliyana, Nur Rahayu. (2021). Pentingnya Penanaman Nilai Agama dan Moral Sejak Usia Dini. *Kompasiana*, 18 Juni 2021.
- Noverma, Deka. (2019) . 7 Cara mengajarkan Nilai Agama pada Anak. *Baby*, <https://mamapapa.id/cara-mengajarkan-nilai-agama-pada-anak/>.
- Parlina, Lina. (2023). Analisis Konsep Kepribadian Guru dalam Alquran Menurut Imam Nawawi. *Academia.edu*. https://www.academia.edu/105474189/Analisis_Konsep_Kepribadian_Guru_Dalam_Al_Quran_Menurut_Imam_Nawawi.
- Zamrodah, Yuhanin. (2016). *Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Di Mi Dawung Tegalrejo Magelang*. no. 2, hal. 1–23.
- .